**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**PRAKATA**

Perkembangan teknologi disertai merebaknya pandemi Covid-19 menuntut setiap insan cendekia dalam lingkungan perguruan khususnya dosen dari berbagai lingkup disiplin ilmu untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada. Salah satu yang dapat dilihat Penggunaan platform *e-learning*, disertai dengan aplikasi konferensi jarak jauh seperti Cisco Webex, Google Meet, Microsoft Teams, atau ZOOM. Aplikasi-aplikasi di atas kerap menjadi “makanan sehari-hari” tidak hanya pada para dosen, namun juga mahasiswa dan segenap tenaga kependidikan di kampus.

Persoalannya bukan serta merta mengenai hal teknis yang kerap mengganggu proses belajar mengajar, namun juga hal-hal non teknis yang berkaitan dengan kepercayaan diri untuk mengajar di hadapan mahasiswa-mahasiswa yang sebagian besar adalah generasi milenial atau Y dan bahkan generasi Z. Kerap kali dosen dilanda rasa malu apabila tidak dibekali dengan pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikan piranti lunak dan keras yang tentu menjadi penunjang pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Untuk itu, buku *Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi* hadir dalam mendampingi para pembaca untuk berhadapan dengan situasi-situasi yang kerap dihadapi oleh dosen sehari-hari terutama pada masa pandemi Covid-19. Dosen menghadapi mahasiswa dengan berbagai latar belakang, yang tentu sudah dapat digolongkan sebagai *digital native*. Konteks pembahasan pun tidak hanya dalam mempersiapkan kondisi pandemi yang segala sesuatu serba daring, namun juga skenario-skenario apabila pembaca berhadapan kembali dengan situasi luring pasca pandemi.

Dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi berupa infografis dan foto yang dapat membantu pembaca dalam memahami konsep-konsep yang distingtif, buku ini juga mencoba menghadirkan pengalaman-pengalaman dari beberapa dosen yang menggunakan platform berbeda mulai dari daring, luring, hingga hibrid. Buku ini disusun selama pandemi Covid-19 merebak di Indonesia dan mengubah skema pembelajaran secara masif dan diharapkan dapat menjadi inspirasi dari dosen atau kalangan masyarakat akademis dalam menyikapi Covid-19 dalam proses belajar dan mengajar.

Karena buku ini jauh dari sempurna, penulis berharap masukan yang konstruktif dari pembaca apabila ada koreksi maupun perkembangan terbaru dari dunia pedagogis. Masukan, termasuk juga kritik dan saran dapat disampaikan melalui email terlampir di bagian biodata penulis. Akhir kata, selamat membaca dan semoga bermanfaat.